

**GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) VAKSIN
MODERNA DOSIS PERTAMA DAN DOSIS KEDUA ANTARA
PENYINTAS DAN NON PENYINTAS COVID-19 PADA CIVITAS
AKADEMIK DI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

Siti Annisa Irsan¹, Arif Adi Setiawan²
Email: sitiannisairsan@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) merupakan kejadian medis berupa efek samping yang tidak diharapkan, dan belum tentu disebabkan oleh vaksin. KIPI di Indonesia dengan presentasi tertinggi 4% terjadi pada jenis vaksin Moderna.

Tujuan: Mengetahui gambaran KIPI vaksin Moderna dosis pertama dan dosis kedua antara penyintas dan non penyintas COVID-19 pada civitas akademik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan total responden berjumlah 73 orang.

Hasil: KIPI Moderna yang paling umum terjadi yaitu KIPI sistemik yang dilaporkan pada penyintas dosis 1 yaitu 8 orang (100%), dosis 2 penyintas 7 orang (87,5%), dosis 1 non penyintas 58 orang (89,2%), dan dosis 2 non penyintas 53 orang (81,5%). Selain itu, tidak ada perbedaan reaksi KIPI vaksin Moderna dosis pertama dan kedua pada penyintas ($p=0,500$), dan tidak ada perbedaan reaksi KIPI vaksin Moderna dosis pertama dan kedua pada non penyintas COVID-19 ($p=0,184$).

Kesimpulan: Secara umum, KIPI vaksin Moderna yang paling banyak terjadi yaitu KIPI sistemik baik pada dosis 1 ataupun 2 penyintas dan non penyintas. Dan tidak adanya perbedaan reaksi KIPI pada dosis 1 antara penyintas dan non penyintas, ataupun dosis 2 pada non penyintas dan non penyintas di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata Kunci: KIPI, Moderna, Penyintas dan Non Penyintas

¹ Mahasiswi Keperawatan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Keperawatan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF ADVERSE EVENTS FOLLOWING IMMUNIZATION
(AEFI) OF THE FIRST AND SECOND DOSE OF MODERNA VACCINES
BETWEEN SURVIVORS AND NON-SURVIVORS OF COVID-19 IN THE
ACADEMIC CIVILITY AT THE UNIVERSITY OF JENDERAL
ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Siti Annisa Irsan¹, Arif Adi Setiawan²
Email: sitiannisairsan@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adverse Events Following Immunization (AEFI) are medical events in the form of unwanted side effects, and are not necessarily caused by vaccines. AEFI in Indonesia with the highest percentage of 4% occurred in the Moderna vaccine type.

Objective: To determine the description of the AEFI of the first dose of Moderna vaccine and the second dose of COVID-19 survivors and non-survivors in the academic community at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Methods: This study is a quantitative study with a cross-sectional approach. The data collection technique in this study used total sampling with a total of 73 respondents.

Results: The most common Moderna AEFIs reported were systemic AEFIs reported in survivors of dose 1, namely 8 people (100%), dose 2 survivors 7 people (87.5%), dose 1 non-survivors 58 people (89.2%), and dose of 2 non-survivors 53 people (81.5%). In addition, there was no difference in the reaction to the AEFI of the first and second doses of Moderna vaccine in survivors ($p=0,500$), and there was no difference in reaction to the AEFI of the first and second doses of Moderna vaccine in non-survivors of COVID-19 ($p=0.184$).

Conclusion: In general, the most common AEFI of Moderna vaccines was systemic AEFI both at doses of 1 or 2 survivors and non-survivors. And there was no difference in AEFI reactions at the first dose between survivors and non-survivors, or second dose at non-survivors and non-survivors at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Keywords: AEFI, Moderna, Survivors, and Non-Survivors

¹ A Nursing Student (Undergraduate Program) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A Nursing Lecturer (Undergraduate Program) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta